

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang mendasar dalam pembangunan di era globalisasi. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia, diperlukan adanya cara-cara yang efektif dan efisien. Salah satu cara tersebut adalah dengan melalui program pendidikan, karena dengan program pendidikan ini manusia dapat belajar menjadi individu yang lebih baik. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dalam pendidikan. Dalam pendidikan formal mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, dan lambat.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuannya sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang akan pengetahuan. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, yang diperlukan bagi pembangunan disegala

bidang kehidupan bangsa, terutama mempersiapkan peserta didik yang mampu menampilkan kemampuan dirinya, sebagai sosok yang tangguh kreatif, mandiri, dan profesional di bidangnya. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya harus didukung dengan adanya peningkatan kualitas tenaga kependidikannya.

Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai peran yang sangat penting sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang secara langsung berinteraksi dengan siswa, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan lulusan yang diharapkan. Minat, bakat, kemampuan dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, membimbing, melatih, serta mengarahkan siswa agar memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Kedudukan guru sebagai tenaga pengajar profesional sangatlah penting dalam terwujudnya visi dan misi pada suatu pembelajaran.

Untuk mewujudkan menjadi guru yang profesional, pemerintah semenjak tahun 2007 mengadakan program sertifikasi bagi semua guru yang dimana harus memiliki beberapa kompetensi. Dalam Undang-Undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen dan No.19/2005 tentang Peraturan Pemerintah, dinyatakan bahwa kompetensi meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, yakni agar mewujudkan guru yang berkualitas dan profesional.

Guru yang berkualitas dapat dilihat dari kinerja mengajarnya, oleh karena itu kinerja mengajar guru merupakan hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam mencapai tujuan sekolah. kualitas dari kinerja mengajar guru tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu kinerja mengajar guru sangat

menentukan keberhasilan proses belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan terwujud dari hasil belajar siswa yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

Kinerja guru merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Pendidikan dinyatakan berkualitas tinggi apabila guru mengacu pada visi, misi, dan target pendidikan untuk dapat memperoleh peserta didik yang mampu menjawab segala perubahan dengan potensi sumber daya dalam lembaga pendidikan. Tingginya kinerja guru dapat dibuktikan melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi program sekolah, pengelolaan kurikulum, pengelolaan ketenagaan, pelayanan siswa, dan hubungan sekolah terhadap masyarakat.

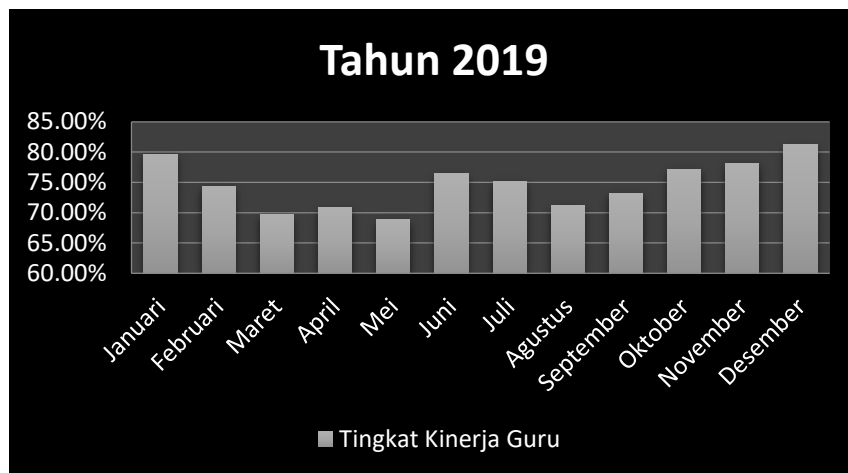
Suatu gejala yang membuat rusaknya kondisi lembaga pendidikan (sekolah) adalah rendahnya kualitas atau kinerja guru, misalnya malas bekerja, rendahnya prestasi kerja, kemangkiran dan gejala negatif lainnya. Sebagai seorang guru sudah seharusnya mempunyai kinerja yang tinggi dan menjadi bagian penting dalam pembangunan bangsa dan negara.

Guru adalah salah satu dalam peningkatan kualitas pendidikan disekolah, maka dari itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan kualitas guru. Meningkatkan kualitas guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya, tetapi juga profesionalnya. Profesionalisme dalam pendidikan perlu dimaknai bahwa guru haruslah orang yang memiliki insting sebagai pendidik, mengerti dan memahami siswa. Dalam konteks pendidikan guru memiliki peranan besar dimana yang secara langsung berhadapan dengan siswa untuk memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif. Oleh sebab itu, sudah

seharusnya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan kompetensi tersebut, maka guru akan menjadi tenaga pendidik yang profesional, baik secara akademis maupun non akademis. Adanya fenomena tersebut, maka peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah dibutuhkan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik sehingga para guru di Indonesia dapat menjadi guru yang profesional. Dimana akan terwujudnya guru yang profesional, sehingga kualitas pendidikan Indonesia akan meningkat melalui meningkatnya kualitas guru yang diiringi oleh meningkatnya kualitas peserta didik di Indonesia.

MI Nurul Huda II Kota Mojokerto merupakan lembaga pendidikan berbasis agama yang berdiri sejak tahun 60-an. Lembaga pendidikan tersebut memiliki ribuan siswa dari kelas satu hingga kelas enam, dengan puluhan tenaga pendidik dari yang bergelar sarjana hingga yang masih dalam proses gelar sarjana, serta memiliki puluhan kelas dan beberapa fasilitas yang terbilang modern. MI Nurul Huda II Kota Mojokerto merupakan salah satu sekolah dasar berbasis agama yang sangat diminati di kota Mojokerto. Terbukti dengan kapasitas siswa yang dari tahun ke tahun selalu meningkat, serta banyak prestasi yang diraih baik dari tingkat kota hingga tingkat Jawa Timur. Pada awal tahun 2020 MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto berhasil meraih banyak penghargaan pada olimpiade tingkat Jawa Timur.



Gambar 1. 1Tingkat Kinerja Guru

Sumber: Mi Nurul Huda 2 Kota Mojokerto (2019)

Apabila dilihat berdasarkan keadaan saat ini tingkat kinerja guru yang tidak sesuai dengan kualitas pada lembaga pendidikan tersebut. Pada periode 2019 di pertengahan tahun tingkat kinerja guru menurun dan cenderung tidak stabil. Kinerja guru memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu permasalahan dalam menurunnya kinerja guru, dimana beberapa guru baru belum mampu menguasai beragam media pembelajaran sehingga guru kesulitan dalam mengelola kelas-kelas yang pasif.

Beberapa guru belum memaksimalkan dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas serta dalam memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran masih tergolong rendah, terlihat sebagian siswa cenderung pasif dan lebih tertarik dengan perbincangan diluar konteks pembelajaran. Hal ini pula akan berdampak pada prestasi belajar yang akan diperoleh siswa.

Lembaga pendidikan sekarang ini dihadapkan dengan teknologi yang berskala nasional melainkan sudah berskala internasional. Maka dari itu kompetensi guru diikuti oleh kreativitas dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Bagi seorang guru memiliki pemikiran yang kreatif adalah sebuah faktor penting, yang diharapkan bisa tercapainya kondisi yang jauh dari kata pasif sehingga dapat menciptakan peserta didik yang aktif.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu hal baru, baik merupakan suatu hal yang benar-benar baru maupun modifikasi atau pengembangan hal-hal yang sudah ada. Bila dikaitkan dengan kreativitas guru, maka guru akan mendesain suatu sistem strategi pembelajaran yang benar-benar baru, atau sebuah modifikasi dari berbagai strategi sistem pembelajaran sehingga menghasilkan strategi baru. Berdasarkan keadaan saat ini beberapa guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto, dalam pembelajaran masih menggunakan metode-metode pembelajaran yang monoton dan belum menggunakan metode yang bervariasi, dan masih ada guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Dimana guru lebih sering menggunakan metode ceramah, efek dari metode ini siswa akan duduk, diam dan mendengarkan membuat kelas menjadi membosankan sehingga siswa cenderung bersifat pasif.

Ditangan guru yang kreatif seorang siswa penakut akan menjadi siswa yang pemberani, siswa yang pemalu akan menjadi siswa yang mudah berinteraksi, siswa yang tidak tahu akan menjadi siswa yang ingin tahu, siswa yang pasif akan menjadi siswa yang aktif, dan masih banyak perubahan negatif menjadi positif lainnya. Dan perubahan sikap tersebut akan terwujud jika diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara kreatif.

Guru juga harus mampu berperan sebagai motivator yang mampu memotivasi siswa berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep keilmuan yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk memotivasi siswa adalah menciptakan pembelajaran lebih bermakna dan berkualitas dengan menggunakan strategi belajar yang mampu mengembangkan daya imajinasi dan membantu otak untuk belajar dan berfikir lebih kreatif.

Hasil pengamatan sementara, dapat diketahui bahwa MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto mempunyai permasalahan pada kinerja yang meliputi penggunaan media pembelajaran dan teknologi serta kemampuan dalam mengelola kelas-kelas yang cenderung pasif. Proses pembelajaran yang selama ini menggunakan metode yang kurang efektif, kurangnya kemauan guru menciptakan pembelajaran yang variatif, sehingga pembelajaran siswa menjadi pasif dan membosankan. Disisi lain guru dituntut untuk mengembangkan model-model pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Dapat dilihat permasalahan yang terjadi mengenai pembelajaran siswa dimana upaya dalam meningkatkan kinerja guru salah satunya dengan meningkatkan profesionalitas guru melalui program sertifikasi, pelatihan-pelatihan, seminar, dan juga pendidikan yang lebih tinggi bagi pengajar serta pembinaan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan melalui upaya tersebut, diharapkan guru dapat membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan dengan metode-metode pembelajaran yang baru. Hasilnya guru dapat mendesain berbagai metode yang kedepannya tidak akan membuat siswa menjadi bosan.

Kreatifitas siswa hanya bisa dikembangkan apabila gurunya kreatif. Guru yang kreatif memiliki kemampuan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya secara kreatif, sehingga siswanya secara kreatif, sehingga siswa menggemari ilmu pengetahuan yang diajarkan kepadanya dan membuat siswa dapat berfikir secara kreatif. Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian berjudul “PENGARUH PROFESIONALISME DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA GURU MI NURUL HUDA 2 MOJOKERTO”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto?
2. Apakah kreatifitas berpengaruh terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto?
3. Apakah profesionalisme dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto?
4. Diantara kedua variabel tersebut, variabel profesionalisme dan variabel kreativitas manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto.
2. Untuk mengetahui apakah kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto.

3. Untuk mengetahui apakah profesionalisme dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto.
4. Untuk mengetahui diantara kedua variabel tersebut di atas profesionalisme dan kreativitas, variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang positif terhadap pendidikan di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto, dalam upaya pengelolaan pendidikan tinggi, demikian pula diharapkan dapat memperbaiki dalam meningkatkan kinerja.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi tentang kompetensi profesional dan kreativitas dengan kinerja guru, khususnya pada MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam hal peningkatan dan pengoptimalan kompetensi profesional guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah
3. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat terhadap masalah kinerja guru.
4. Sebagai bahan informasi untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya masalah kompetensi profesional guru dan kreativitas kaitannya dengan peningkatan kinerja.